

# PEMBUATAN LULUR ORGANIK REFIT BEAUTY SKIN UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KABUPATEN PURWOREJO

**Khaufi Nurfitasari<sup>1</sup>, Agus Saur Utomo<sup>2</sup>**

<sup>1,2,)</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: agussaur@umpwr.ac.id

## Abstrak

Lulur Organik Refit Beauty Skin merupakan produk perawatan kulit berbahan dasar alami di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Pembuatan lulur organik dilakukan dengan mengolah beras IR 64 dan kunyit putih menjadi produk kecantikan sebagai alternatif perawatan kulit. Tujuan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi serta memberikan nilai tambah ekonomi yang tinggi bagi masyarakat khususnya bagi pelaku UMKM dan petani di Kabupaten Purworejo. Kabupaten Purworejo merupakan penghasil beras dan kunyit putih, namun demikian pemanfaatan dua bahan ini masih minim terutama pemanfaatan kunyit putih. Kendala dalam kegiatan pembuatan lulur organik ini adalah belum tersedianya teknologi yang efektif dan efisien. Adapun hasil yang telah dicapai adalah mampu membuat produk lulur organik dan memasarkannya sehingga dapat membuka peluang usaha baru dengan branding Lulur Organik Refit Beauty Skin.

**Kata kunci:** Lulur Organik, Kunyit Putih, Beras, Kecantikan

## Abstract

Lulur Organik Refit Beauty Skin is a skin care product made from natural ingredients in Purworejo Regency, Central Java. Making organic body scrubs is done by processing IR 64 rice and white turmeric into beauty products as alternative skin care. The aim of this Program Pengabdian Masyarakat (PPM) activity is to increase creativity and innovation and provide high economic added value for the community, especially for UMKMs and farmers in Purworejo Regency. Purworejo Regency is a producer of rice and white turmeric, however the use of these two ingredients is still minimal, especially the use of white turmeric. The obstacle in the activity of making organic body scrubs is the unavailability of effective and efficient technology. The results that have been achieved are being able to make organic scrub products and market them so that they can open new business opportunities with the Lulur Organik Refit Beauty Skin branding.

**Keywords:** Organic Body Scrub, White Turmeric, Rice, Beauty

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya perempuan ingin tampil cantik dan menarik. Kecantikan perempuan biasanya tercermin dari kulit yang bersih, halus, lembut, putih dan tidak kering atau kusam. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan perempuan agar kecantikan kulitnya menjadi maksimal. Tidak sedikit uang yang dikeluarkan kaum perempuan untuk sekedar merawat kulitnya. Begitu bernilainya suatu kecantikan sehingga banyak kaum perempuan sangat terobsesi untuk memperolehnya (Naomi, 2004).

Lulur merupakan kosmetik tradisional warisan turun temurun yang bermanfaat untuk mengangkat sel kulit mati, kotoran dan membuka pori-pori kulit sehingga terjadi pertukaran udara yang lebih bebas sehingga kulit menjadi lebih putih dan cerah. Saat ini banyak produk lulur yang telah diproduksi dan dipasarkan namun lulur yang menggunakan resep tradisional dan menggabungkan dua bahan alami yaitu beras dan kunyit putih belum banyak tersedia.

Lulur beras yang selama ini diyakini sebagai rahasia kecantikan perempuan ternyata memiliki struktur molekul yang mirip dengan ceramide. Ceramide adalah molekul lipid yang bertanggung jawab dalam proses regenerasi sel-sel kulit. Selain itu beras yang terdapat dalam lulur mengandung vitamin B yang digunakan dalam produk kosmetik sebagai pemutih kulit. Berdasarkan hasil penelitian, tepung beras mengandung senyawa gamma oryzanol yang mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai anti oksidan dan penangkal sinar ultraviolet Kandungan dalam tepung beras tersebut mampu meningkatkan produksi kolagen yang berfungsi untuk meningkatkan elastisitas kulit (Christina, 2011).

Kunyit putih (*Curcuma zedoaria*) adalah spesies tanaman yang masuk dalam famili zingiberacea.. Tanaman ini sering dijumpai di daerah tropis dan rhizoma nya telah digunakan sebagai tanaman obat dan rempah. Senyawa aktif yang terdapat pada kunyit putih bermanfaat sebagai anti inflamasi dan anti

bakteri. Selain mudah ditemui kunyit putih ternyata memiliki manfaat untuk perawatan kecantikan tubuh. Kandungan anti oksidan pada kunyit putih mirip dengan antioksidan yang ada pada kencur, laos, jahe dan rhizome curcuma domestica val (Ginting, 1999). Anti oksidan pada kunyit putih berfungsi untuk melembabkan kulit, mencerahkan kulit, membersihkan kulit dan mencegah penuaan dini. Zat anti inflamasi dan antiseptik yang terkandung dalam kunyit putih dapat mendinginkan kulit sehingga mencegah pigmentasi kulit akibat terkena paparan sinar matahari. Kunyit putih juga memiliki sifat anti-aging yang membantu menunda munculnya flek hitam dan garis halus atau keriput kulit sehingga mencegah penuaan dini. Masalah kulit lain seperti komedo dan jerawat juga bisa diatasi dengan mengonsumsi kunyit putih.

Berdasarkan studi pustaka dan lapangan yang telah dilakukan terhadap permasalahan produk kosmetik diperlukan alternatif solusi untuk membuat suatu produk berupa lulur dengan bahan organik yaitu beras IR 64 dan kunyit putih. Produk ini bisa dijadikan sebagai alternatif perawatan kulit yang sehat dan alami, tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya, murah, dan tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya pada pemakaian jangka panjang. Selain itu produk ini dapat mengangkat kearifan dan budaya lokal tentang perawatan kulit yang sehat dan alami. Produk ini diberi merek dagang Lulur Organik Refit Beauty Skin.

## METODE

### A. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam pembuatan Lulur Organik Refit Beauty Skin yaitu beras IR 64, kunyit putih, dan standing pouch custom ukuran 9 x 15 cm dan 13 x 20. Adapun alat yang digunakan dalam proses pembuatannya yaitu mesin blender chopper, uv sterilizer, baskom, pisau, talenan, tampah bambo, kompor, tabung gas, mesin penggiling bahan baku, formac mixer pencampur bubuk, mesin press, sendok stainless steel, corong plastic, wajan, dan timbangan digital.

### B. Prosedur Pembuatan

#### 1. Pembuatan tepung beras

- Memilih dan menyeleksi beras IR- 64.
- Mencuci beras sampai bersih dan merendamnya selama 24 jam, meniriskan beras, lalu menggiling beras dengan menggunakan mesin penggiling.
- Mengeringkan tepung beras dengan cara menjemurnya secara langsung di bawah sinar matahari.
- Mengayak tepung beras menggunakan saring tepung beras dan kemudian menyangrai tepus beras tersebut diatas kompor elpiji.

#### 2. Pembuatan bubuk kunyit putih

- Pencucian dengan cara sortasi basah pada kunyit putih untuk memisahkan dari kotoran.
- Pengirisan kunyit putih secara tipis-tipis untuk memudahkan proses pengeringan.
- Pengeringan dengan cara dijemur di bawah sinar matahari langsung.
- Penggilingan/penghalusan dengan menggunakan mesin penggiling.
- Pengayakan bubuk kunyit sesuai dengan tingkat kehalusan yang diinginkan
- Penyangraian bubuk kunyit halus menggunakan kompor gas elpiji.

#### 3. Pembuatan Lulur Organik Refit Beauty Skin

- Campurkan tepung beras dan bubuk kunyit ke dalam mesin pencampur.
- Bubuk yang sudah tercampur disinari menggunakan sinar UVC Sterilizer.
- Timbang 20 gram tepung beras dan 30 gram bubuk kunyit putih (2:3) untuk kemasan varian 1 sebesar 50 gram.
- Timbang 40 gram tepung beras dan 60 gram bubuk kunyit putih (2:3) untuk kemasan varian 2 sebesar 100 gram.
- Press menggunakan mesin press agar tidak ada udara yang masuk.

#### 4. Pengemasan

Kemasan Lulur Organik Refit Beauty Skin berupa standing pouch yang terbuat dari bahan Metalize dengan ketebalan 80 micro dengan ukuran 9 x 15 cm dan 13 x 20 cm, kemasan full printing ziplock finishing doff. Pemilihan kemasan seperti ini bertujuan agar dapat menjaga kualitas produk dan melindungi isi supaya tetap aman serta anti air.



Gambar 1. Kemasan produk Lulur Organik Refit Beauty Skin

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap awal yang terdiri atas survey pasar, survey bahan baku, dan persiapan alat serta bahan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua yaitu tahap inti yaitu pembuatan produk seperti pemilihan bahan baku, pemrosesan bahan baku, penghalusan dan pencampuran bahan, sterilisasi produk, pengemasan produk dan pemasaran. Tahap ketiga yaitu tahap akhir berupa evaluasi atau monitoring kegiatan. Kegiatan ini untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan dan mencari solusi jika ada masalah dalam kegiatan. Berikut merupakan tahap-tahap proses pembuatan Lulur Organik Refit Beauty Skin :

Tabel 1. Diagram Metode Pelaksanaan

Tahap Awal	Luaran Kegiatan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survey peluang usaha</li> <li>2. Survey alat dan bahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya peluang usaha lulur organik</li> <li>2. Tersedianya bahan baku dan peralatan operasional</li> </ol>
Tahap Inti	Luaran Kegiatan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan produk</li> <li>2. Sterilisasi (uv sterilizer)</li> <li>3. Promosi produk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya produk lulur organik yang sehat, alami dan higienis</li> <li>2. Adanya konsumen</li> </ol>
Tahap akhir	Luaran Kegiatan
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Evaluasi pemasaran produk</li> <li>4. Evaluasi produk</li> <li>5. Perbaiki kualitas dan mutu produk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis laporan keuangan ( neraca, laba rugi dan arus kas) dan laporan pemasaran</li> <li>2. Dihasilkannya produk yang semakin berkualitas dan berdaya saing.</li> </ol>

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Survey peluang usaha untuk membuat produk Lulur Organik Refit Beauty Skin ini dilakukan dengan meniliti produk-produk yang telah ada di pasaran sekaligus mengidentifikasi kelemahan dari produk-produk tersebut serta mencari peluang produk lulur yng belum tersedia di pasar. Selain itu survey terhadap konsumen lulur juga dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang keinginan konsumen terhadap produk lulur baru. Berdasarkan hasil survey diperoleh peluang usaha untu membuat produk lulur organik berbahan dasar beras IR 64 dan kunyit putih. Persiapan bahan baku dan peralatan dilakukan dengan mengunjungi sentra produksi dan pemasaran beras dan kunyit putih di Kabupaten Purworejo. Peluang usaha ini kemudian dibuat dalam proposal usaha dan dipresentasikan untuk mendapatkan pendanaan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan serta Universitas Muhammadiyah Purworejo.



Gambar 2. Survey bahan baku.

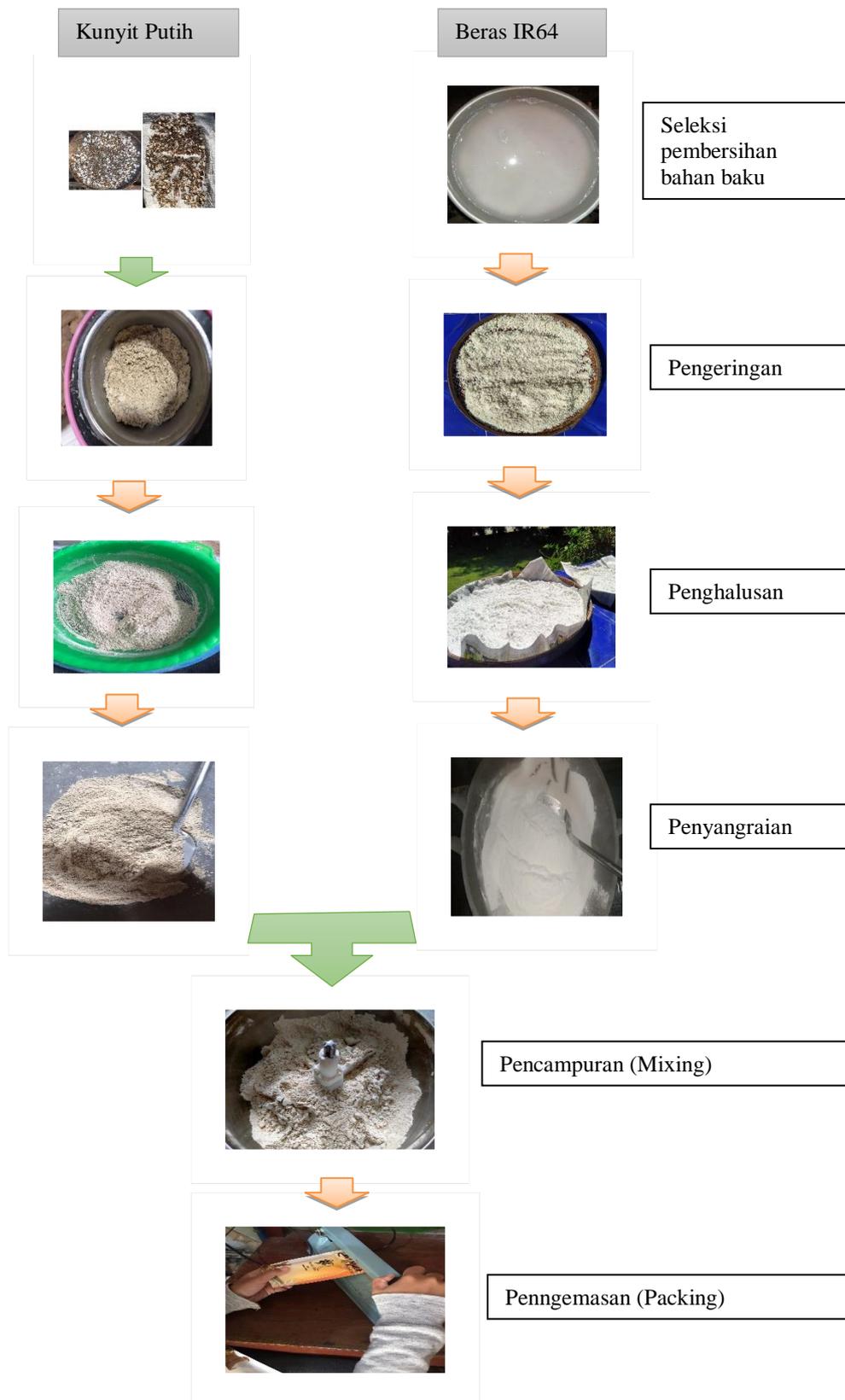


Gambar 3. Presentasi produk Lulur Organik Refit Beauty Skin.

Hasil survey bahan baku dan peralatan menunjukkan bahwa beras IR 64 dan kunyit putih cukup tersedia di Kabupaten Purworejo. Kabupaten Purworejo sebagai sentra pertanian beras menghasilkan beras IR 64 yang berkualitas dan layak untuk dijadikan bahan baku pembuatan lulur organik. Kunyit putih juga mudah ditemukan di pasar tradisional di Kabupaten Purworejo. Kualitas kunyit putih yang tersedia juga cukup baik meskipun masih perlu dilakukan penyortiran terlebih dahulu. Proses pembuatan lulur organik berjalan dengan baik sesuai dengan metode produksi yang dirancang sebelumnya. Proses produksi dilakukan secara bertahap dan setiap tahapannya selalu diawasi kualitasnya. Proses pengupasan, pencucian dan pengeringan bahan baku masih dilakukan secara manual. Sedangkan proses penghalusan bahan baku dilakukan dengan mesin penggiling beras untuk menggiling beras IR 64 dan mesin blender chopper untuk menggiling kunyit putih. Pencampuran komposisi beras IR 64 dan kunyit putih dengan perbandingan 2 : 3 masih dilakukan secara manual sedangkan proses sterilisasi dan pengemasan menggunakan alat UVC Sterilizer dan mesin press agar produk menjadi steril, kedap udara dan tetap terjaga ke higienisannya.



Gambar 4. Persiapan bahan baku.



Gambar 5. Skema proses pembuatan lulur organik

Pemasaran dilakukan dengan cara direct selling atau penjualan langsung kepada konsumen. Produk dipromosikan secara offline dengan membuka stand produk di lingkungan Kabupaten Purworejo dan online melalui media sosial seperti Tik Tok, Facebook, Whats App, dan Instagram. Sasaran dari penjualan produk Lulur Organik Refit Beauty Skin ini yaitu wanita dengan pendapatan

menengah kebawah seperti pelajar atau mahasiswa, wanita karir, dan ibu rumah tangga dengan rentang usia 14-40 tahun, dimana pada usia tersebut wanita sedang membutuhkan produk perawatan kulit untuk menambah kepercayaan diri. Evaluasi terhadap proses produksi, kualitas produksi dan pemasaran dilakukan secara terus menerus mengacu pada hasil kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.



Gambar 6. Proses pemasaran produk lulur organic.



Gambar 7. Monitoring atau evaluasi dari UM Purworejo.

## SIMPULAN

Potensi produk lulur ini masih bisa untuk dikembangkan. Selain menguntungkan produk ini adalah produk pertama yang dikembangkan di Kabupaten Purworejo. Proses produksi lulur organic ini tidak sulit dan tidak terlalu membutuhkan modal besar sehingga bias dilakukan oleh UMKM sebagai lini produknya. Selain UMKM, petani dan pedagang beras maupun kunyit putih di Kabupaten Purworejo juga bisa mendapatkan keuntungan dengan menjual produknya kepada produsen lulur ini.

Lulur Organik Refit Beauty Skin mengangkat kearifan dan budaya local dalam perawatan kulit melalui pemanfaatan bahan-bahan alami yang diperoleh dari petani dan pedagang di Kabupaten Purworejo. Produk ini selain memberikan alternatif solusi perawatan kulit yang murah, aman dan berkualitas juga bisa mendukung usaha UMKM dan petani untuk meningkatkan ekonominya. Pemilihan dua bahan organic berupa beras IR 64 dan kunyit putih sebagai bahan lulur karena dua bahan ini mengandung senyawa-senyawa yang bisa dikombinasikan menjadi produk lulur kecantikan yang berkualitas tinggi namun tidak mahal. Komoditi beras juga merupakan komoditi unggulan Kabupaten Purworejo.

## SARAN

Produk lulur organic ini perlu dikembangkan menggunakan teknologi yang lebih efektif dan efisien. Selain itu penambahan bahan organik lain juga bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk. Kedepannya pengujian standar terhadap produk kecantikan dan sertifikasi halal harus dilakukan untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesehatan konsumn lulur.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi kesempatan untuk melakukan pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Christina. (2011). Kandungan tepung beras untuk merawat kulit. E-Jurnal Macam-Macam Fungsi Kandungan Beras, Vol 2.
- Fauzi, Ridwan Aceng dan Nurmalina, Rina. (2012). Merawat Kulit dan Wajah. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ginting SA. (1999). Aktivitas Antioksidan Berbagai Ekstrak Rimpang Kunyit, Kencur, Laos, dan Jahe pada Minyak Kedelai. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Majid, Emma. (2011). Kecantikan, Kosmetika, dan Estetika. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Saefudin, Fauzia Syarif, dan Chairul. (2014). Antioxidant potential and proliferative. Bogor: Bidang pusatpenelitian.
- Saras, T. (2023). Mengenal Kunyit Putih : Manfaat, Khasiat dan Penggunaan. Tiram Media.
- Wilson B. (2005). Antimicrobial activity of Curcuma zedoaria and Curcuma. J Ethnopharmacol, 99: 147–51.
- Y. M., & P. A. (2020). Proses Pembuatan Masker Bunga Rosella dan Tepung Beras sebagai Pencerahan Kulit Wajah. Tata Rias, 9(2), 367-375.
- Yuliansari, M., & Puspitorini, A. (2020). Proses Pembuatan Masker Bunga Rosella dan Tepung Beras sebagai Pencerahan Kulit Wajah. Jurnal Tata Rias, 9(2), 367-375.